

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan asuhan keperawatan gawat darurat terhadap Ny. J dengan gangguan oksigenasi pada kasus penyakit paru obstruktif kronik di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Handayani.

1. Pengkajian

Ny. J berusia 60 tahun, klien sesak nafas disertai batuk dan berdahak, klien tampak lemas, pucat, dan berkeringat. Sesak nafas klien sejak 1 hari yang lalu dan batuk berdahak sudah 3 hari yang lalu dan sulit mengeluarkan dahaknya. TD: 118/95 mmHg, frekuensi pernapasan: 26 x/menit, frekuensi nadi: 76 x/menit, Suhu: 36,2°C, SPO₂ : 85%, klien dipasang oksigen 10 liter/menit.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan pengkajian didapatkan masalah keperawatan yaitu :

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan ditandai dengan sesak nafas dan disertai batuk yang susah dikeluarkan
- b. Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas ditandai dengan sesak, dan ekspirasi napas memanjang
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidak seimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen ditandai dengan lelah dan merasa lemah.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan berdasarkan SLKI, SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan adalah:

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan SLKI: bersihan jalan nafas (L. 01001), SIKI: manajemen jalan nafas (I. 01011)
- b. Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, SLKI: pola Napas (L. 01004), SIKI: pemantauan respirasi (I. 01014).
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen,SLKI: toleransi aktivitas (L. 05047), SIKI: manajemen energi (I. 05178).

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan terhadap Ny. J dilakukan sesuai berpedoman pencapaian tujuan dan implementasi pada SLKI dan SIKI.

5. Evaluasi

Hasil evaluasi terhadap Ny. J dengan gangguan oksigenasi pada kasus penyakit paru obstruktif kronik selama 2 jam, masalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekret yang tertahan teratasi sebagian, masalah pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas darah teratasi sebagian, dan masalah intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan kepada pihak rumah sakit , khususnya di instalasi gawat darurat, diharapkan meningkatkan pelayanan keperawatan kepada klien dengan memperhatikan sarana dan prasarana yang sudah rusak bisa unuk diganti contohnya alat saturasi oksigen yang sering *error*, agar mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kondisi klien.

2. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Hendaknya institusi meningkatkan jumlah referensi buku buku edisi terbaru tentang pernafasan khususnya tentang penyakit paru obstruktif kronik agar mempermudah mahasiswa membuat laporan.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa Hendaknya mahasiswa pada saat melakukan pengkajian terhadap pasien harus dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan format pengkajian yang sudah diberikan oleh institusi. Sebelum memberikan asuhan keperawatan PPOK, diharapkan mahasiswa harus mempelajari konsep teori dan konsep asuhan keperawatan tentang PPOK sehingga memudahkan pasien dalam memberikan asuhan keperawatan.